

## Telan APBN “Jumbo”, Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi SPAM di Wajo Mandek



Sumber gambar:

<https://harian.fajar.co.id/2024/04/21/telan-apbn-jumbo-proyek-pembangunan-jaringan-irigasi-spam-di-wajo-mandek/2/>

Pembangunan jaringan perpipaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kabupaten Wajo dipertanyakan. Sudah sebulan lebih proyek puluhan miliar tersebut mandek. Diketahui proyek dengan nilai pagu Rp34.724.000.000 di APBN 2023, dilaksanakan oleh PT. RIS Putra Delta. Perusahaan asal Kota Surabaya, Jawa Timur.

Terdapat 11 item pekerjaan utama dalam proyek ini. Diantaranya, galian tanah jaringan perpipaan di sejumlah ruas jalan. Salah satunya di jalur dua Jalan Sawerigading, Sengkang Kecamatan Tempe. Warga setempat, Andi Misbahuddin (31) menyampaikan, keberadaan pipa besar di jalan raya mengganggu dan berpotensi mengakibatkan kecelakaan. Dikarenakan di beberapa titik lokasi kegiatan, tidak diberikan garis pengaman. Garis pengaman itu, kata dia bertujuan membatasi suatu area dengan tujuan tertentu. Fungsi pemasangan untuk memberi peringatan. “Tanah galiannya disimpan hampir separuh jalan. Kemudian tidak ada penanda kegiatan proyeknya, bisa-bisa pengendara dirugikan,” ujarnya kepada FAJAR, Kamis, 18 April kemarin.

Dia menyampaikan, kegiatan galian tanah dan penanaman pipa, terakhir kali terlihat bekerja sebelum memasuki bulan Ramadan di depan perumahan Sutera Mas. “Setelah itu (bulan Ramadan, red) tidak ada mi alat

excavator bekerja sampai sekarang. Pipa berdiameter ratusan milimeter (mm) itu dibiarkan tinggal di jalan,” ucapnya.

Berdasarkan pantauan FAJAR. Nampak beberapa pekerjaan belum diselesaikan. Seperti, tanah sudah digali tidak dirapikan atau rata, ada juga belum ditimbun kembali. Terlihat serampangan. Selain itu, pipa hitam diperkirakan berdiameter 200 mm itu, berserakan di beberapa titik jalan atau belum tertanam.

Dalam penelusuran, proyek jumbo tersebut merupakan milik Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) Sulsel, Kementerian PUPR. Pembangunan jaringan perpipaan SPAM guna memenuhi kebutuhan infrastruktur air bersih untuk air minum di kawasan Sengkang, dengan memanfaatkan Danau Tempe.

Kepala BPPW Sulawesi Selatan, Kusworo Darpito dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK Air Minum Satker PPPW I Sulsel, Jansen Victor hendak dikonfirmasi tidak memberikan jawaban, atas tidak berlanjutnya pekerjaan proyek yang menelan anggaran jumbo ini.

Sebelumnya, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Wajo, Andi P Rukka menuturkan, pembangunan jaringan perpipaan tersebut rangkaian program Water Treatment Plant (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air (IPA).

Program tersebut sebagaimana diamanatkan pemerintah dalam UU No. 17 tahun 2007 tentang RPJP 2005-2025, capaian akses aman air minum ditargetkan sebesar 100 persen pada tahun 2024. “Makanya program WTP ini menggunakan APBN dan dilaksanakan secara bertahap dan kita harapkan target tercapai 100 persen di akhir tahun ini,” tutupnya.

Selain itu, Proyek pembangunan jalan poros Macero Kecamatan Belawa-Ujung Kessi Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan (Sulsel) kini terhenti lagi. Pembangunan jalan poros Belawa-Tanasitolo tersebut dipastikan tak dilakukan tahun ini.

Kabarnya, pembangunan yang menelan anggaran puluhan miliar dari APBD Wajo itu berlanjut tahun depan. Pasalnya, pembangunan infrastruktur tersebut belum rampung sepenuhnya. “Tersisa 2,3 kilometer baru sampai Macero,” ujar Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Pertanahan (PUPRP) Kabupaten Wajo, Andi Pameneri saat dikonfirmasi Tribun-Timur.com, Senin (22/4/2024). “Tahun ini tidak dilanjutkan pengerjaannya. Semoga bisa tahun depan kalau anggaran memungkinkan,” sambungnya.

Ia melanjutkan untuk pembangunan Jembatan Soreang Lopie di Kelurahan Macero, Kecamatan Belawa sudah rampung dan sudah diakses masyarakat. "Iya sudah diresmikan Bupati saat itu, Amran Mahmud yang menelan anggaran sebesar Rp13,6 milyar," lanjutnya.

Sebelumnya, Sejumlah jalan yang masih rusak, termasuk poros Kecamatan Maniangpajo-Belawa. Pembangunan jalur alternatif Ujung Kessi - Belawa juga tak rampung-rampung. Hal itu membuat warga kecewa. "Masih ada beberapa ruas jalan yang belum dibangun dan belum tuntas," kata seorang warga, Yahya.

Warga berharap Pemkab Wajo segera merampungkan jalur alternatif ke Kota Sengkang tersebut. Nantinya, warga Belawa yang akan ke Kota Sengkang tak perlu lagi memutar ke Lancirang, Kabupaten Sidrap. Pasalnya, jika warga ingin melintas di Desa Wele lalu tembus ke Anabanua, ruas jalan rusak parah. Akses Belawa - Kota Sengkang tak cukup sejam jika jalan penghubung itu sudah rampung. "Kalau naik motor, tidak cukup 30 menit, kita sudah sampai di Sengkang," kata warga.

Sumber Berita :

1. <https://harian.fajar.co.id/2024/04/21/telan-apbn-jumbo-proyek-pembangunan-jaringan-irigasi-spam-di-wajo-mandek/2/> 21 April 2024.
2. <https://makassar.tribunnews.com/2024/04/22/pembangunan-jalan-poros-belawa-tanasitolo-wajo-dihentikan-tahun-ini-kadis-puprp-ungkap-alasannya> 22 April 2024.

Catatan :

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 65 huruf d. yang menyatakan:

Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;

